BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan dan keperluan yang semuanya itu menghendaki pemenuhan. Mereka membutuhkan makan, pakaian, ilmu, pelayanan, kehormatan, dan sekian juta kebutuhan lagi. Secara garis besar, yitu kebutuhan fisik atau kebutuhan badaniah, dan kebutuhan psikis atau kebutuhan kejiwaan.[1] Oleh karena itulah kita harus bisa menyesuaikan semuanya, terutama dalam hal kesejahteraan kehidupan sehari-hari.

Terpenuhinya kebutuhan yang bersifat material seperti sandang, rumah, dan kekayaan lainnya dewasa ini lebih banyak mendapatkan perhatian dalam ilmu ekonomi. Terpenuhnya kebutuhan material inilah yang disebut dengan sejahtera. [2]Dalam

---

[1] Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonpmi" Pendekatan kepada Teori ekonomi mikro" dan Makro"Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 49

[2] Pusat Pengkajin Dan Pengembangan Ekonomi Islam , Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafinado, 2008),1

upaya mewujudkan kesejahteraan manusia kendala pokok yaitu, kurangnya sumberdaya yang bisa digunakan untuk mewujudkan kebutuhan tersebut.

Kehidupan yang didambakan oleh semua manusia didunia adalah kesejahteraan. Baik yang tinggal dikota maupun yang di desa, semua mendambakan kehidupan yang sejahtera. Sejahtera lahir dan batin. Namun dalam perjalananya, kehidupan yang dijalani tak selamanya dalam kondisi sejahtera. Pasang surut kehidupan ini membuat manusia selalu berusaha untuk mencari agar tetap sejahtera. Mulai dari pekerjaan kasar seperti buruh atau sejenisnya, sampai pekerjaaan kantoran yang bisa sampai ratusan juta gajinya digeluti oleh manusia, jangankan yang halal, yang harampun rela dilakukan demi kesejahteraan hidup.

Allah berfiman dalam surat Al – Jumu’ah ayat 10

فَإِذَا قُضِيَتِ ٱلصَّلَوٰةُ فَٱنتَشِرُواْ فِى ٱلْأَرْضِ وَٱبْتَغُواْ مِن فَضْلِ ٱللَّهِ وَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mencari pekerjaan yang halal untuk memperoleh sumber kehidupan, namun tidak juga melupakan kewajiabanya dalam melakasanakan ibadah kepada Allah SWT.

Untuk memenuhi kebutuhan hidupnya manusia harus bekerja, dalam kehidupan sehari-hari mereka tidak terlepas dari pekerjaannya masing-masing. Ada yang bekerja sebagai petani, peternak, nelayan, guru, buruh pabrik sampai pedagang kaki lima. Mereka bekerja untuk memenuhi kebutuhannya baik jasmani maupun rohani.

Semakin tingginya kebutuhan hidup, manusiapun semakin dituntut untuk memenuhi kebutuhannya sehingga tercipta tatanan atau tata kehidupan yang baik (memadai) dalam masyarakat dan bukan sekedar kemakmuran pada kehidupan materil, tetapi juga dalam kehidupan spiritual masyarakat.[3] Untuk itu mereka harus mengelola sumber daya yang ada dengan melakukan kegiatan ekonom i.

---

[3] Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunikasi Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta : Raja Wali, 2008), 45

Kegiatan ekonomi tidak terlepas dari kegiatan memproduksi sumber daya baik secara individu, kelompok dan perusahaan untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat dinikmati masyarakat yang berupa barang atau jasa. Produksi merupakan aktivitas pekerjaan. [4] Dalam Islam umatnya diperintahkan untuk bekerja, karena dengan bekerja kita akan menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari demi terciptanya kesejahteraan masyarakat yang diinginkan.

Produksi membentuk kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. [5] Proses produksi juga dapat dikatakan sebagai pengolahan input menjadi output. Biasanya dalam berproduksi ada tiga yang harus dilihat yaitu: barang atau jasa apa yang diproduksi, bagaimana memproduksinya dan untuk siapa barang atau jasa tersebut diproduksi.

---

[4] Jaka, Isgiyarta, *Dasar-DasarEkonomi Islam Menurut Sirathal Mustaqim* (Yogyakarta :Ekonisia, 2012), 70

[5] Munrokhim, Misanam, *et all*,.eds, *Ekonomi Islam* (Jakarta : RajawaliPers, 2012), 30

Proses produksi bisa dilakukan oleh satu orang atau kelompok. Proses produksi satu orang seperti seorang penyanyi yang mengolah suara, alat-alat pernafasan, alat-alat pengucapan pita suara daya seni, dan keterampilannya menghasilkan suatu nyanyian Solo yang indah.[6] Contoh produksi secara berkelompok seperti halnya usaha yang dilakukan di Desa Domas Kecamatan Pontang Kabupaten Serang, mereka memproduksi kerupuk ikan, bontot, dan keropcok untuk membantu memenuhi sebagian kebutuhan hidup masyarakat. Namun disini penulis akan meneliti salah satu dari home industry tersebut yaitu home industry kerupuk ikan.

Home industry Pak Puad, Ibu Hasanah, dan pak idris yang berlokasi di desa Domas kecamatan Pontang kabupaten Serang, telah beroperasi hampir empat tahun meskipun terhitung masih baru berdiri, tetapi berkembang dengan sangat pesat dan mempunyai konsumen yang tetap. Kerupuk ikan yang dibuat secara manual oleh perusahaan *home industry* yang ada di Desa Domas , yaitu dengan menggunakan pisau untuk memisahkan

---

[6] Mustafa Edwin Nasution, *et all*,. Eds, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*(Jakarta: Kencana, 2010), 108

tulang dengan dagingnya dan daging ikan tersebut dengan terigu dan bumbu-bumbu lainnya. Setelah dibumbuhi dagingnya dengan bumbu maka tahap selanjutnya yakni mengkukusnya di air mendidih sekitar 30 menit, selelah matang kemudian dipotong kecil-kecil kemudian dijemur hingga kering. Kemudian kerupuk ikan digoreng dengan menggunakan kompor gas. Jika sudah matang kerupuk ikan dibungkus sesuai dengan ukuran kerupuk di pasaran yang harganya bervariasi. Jika sudah dibungkus semuanya, kerupuk Ikan pun dipasarkan ke warung-warung.

Desa Domas adalah sebuah desa yang masuk wilayah Kecamatan Pontang Kabupaten Serang. Mayoritas penduduk di desa ini menggeluti *home industry* dan perikanan. Salah satunya ialah industri kerupuk ikan, yang paling banyak di geluti oleh mayoritas masyarakat di desa Domas. Ketersediaan bahan baku serta kemudahan pendistribusian hasil produksi menyebabkan industri ini kian maju dan berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Ini membuktikan bahwa usaha ini memiliki suatu prospek yang sangat maju. Di tambah lagi karena bahan mentah atau

batang sagu didapat dari kawasan itu sendiri. Ini merupakan suatu hal yang sangat mendukung dalam kegiatan produksi tersebut. Tidak hanya sebatas itu, usaha ini kerap ditekuni oleh masyarakat setempat atau sering disebut sebagai *home industri* yang membuat makanan dari bahan ikan, misalnya kerupuk ikan , dan bontot dan sebagainya.

Dari tahun 2014-2018 usaha industri kerupuk ikan terus mengalami perkembangan. Penduduk di desa Domas makin merasa tertarik untuk mendirikan usaha ini karena melihat prospek yang cukup menjanjikan dan keberhasilan *home industry* yang telah ada. Pada awal tahun 2014 bapak Puad mendirikan *home industry* kerupuk ikan, setelah berproduksi dan mengalami perkembangan maka pada tahun 2015 bapak Idris dan ibu Hasanah tertark untuk mendirikan usaha yang sama melihat perkembangan usaha yang didirikan oleh bapak Puad. Dari tahun 2014 sampai tahun 2015 telah berdiri 3 usaha yang sama, disebabkan besarnya peluang usaha ini dalam memenuhi kebutuhan ekonomi pemiliknya.

Home industry kerupuk ikan yang dikelola pak puad, dan pak idris menghasilkan jumlah produksi berskala kecil tahun 2014 sebanyak 2.160 Kg dan pada tahun 2015 home industry ibu Hasanah ini memproduksi hanya 1.440 kg. Jumlah ini menurun dari tahun sebelumnya karena pasokan yang dikelola berkurang. Selanjutnya pada tahun 2016-2017 *home industry* mengalami kenaikan kembali dengan jumlah industri berskala kecil mecaapai 2.525-2.550 Kg.

Dengan adanya kerupuk Ikan hasil *Home Industry* dari ketiga pemilik tersebut banyak disukai konsumen. Selain harganya yang murah, rasanya juga enak. Adanya produksi kerupuk ikan juga merubah Desa Domas yang pada mulanya merupakan Desa yang sederhana, sekarang bisa membantu memenuhi kebutuhan untuk masyarakat desa domas lebih sejahtera. Berdasarkan uraian Latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Home Industry Kerupuk Ikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat (Studi Masyarakat Kp. Domas Pontang) "*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah yang telah dikemukakan dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan yang dapat diteliti, yaitu:

1. Banyaknya persaingan mencari pekerjaan, sedangkan lapangan pekerjaan tidak seimbang.
2. Kurangnya kesejahteraan masyarakat Domas
3. Kurang terpenuhinya kebutuhan masyarakat Domas
4. Kebutuhan masyarakat desa Domas semakin meningkat, sedangkan lapangan pekerjaan kurang

C. Batasan Masalah

Secara komperenshif ditemukan berbagai masalah dalam kaitanya dengan penelitian ini, akan tetapi penulis membatasi penelitian ini pada:

1. Kesejahteraan masyarakat Domas yang dimaksud adalah pegawai *home industry*
2. Home industry yang dimaksud khusus pada poduksi kerupuk ikan

D. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas dapat di simpulkan perumusan masalah yang akan didalami, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *home industry* kerupuk ikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat?
2. Seberapa besar pengaruh *home industry* kerupuk ikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Domas?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *home industry* kerupuk ikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Domas.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *home industry* kerupuk ikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di desa Domas.

F. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Bagi Penulis

   Diharapkan hasil penelitian ini, secara umum dapat mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan yang didapatkan dibangku kuliah.

2. Bagi Institut

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan yang lebih komprehensip untuk pengembangan ilmu dan pengabdian sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Bagi Masyarakat

   Dapat dijadikan sebagai informasi serta menambah khasanah keilmuan yang dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

G. Penelitian Terdahulu yang Relavan

1. Nama :**Nurhalam,** NIM : **02335997,** Judul Skripsi : "***Pengaruh Industri Kecil dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Tinjau dari Ekonomi Islam*** (Studi di Industri Logo Sepatu Desa Kareo Jawilan-Serang).

   Industri kecil merupakan suatu kegiatan usaha perekonomian rakyat yang dikelola secara sederhana oleh para pengusaha dengan keterampilan, modal dan tenaga kerja yang terbatas. Keberadaannya memiliki peranan penting dalam gerak roda kehidupan ekonomi, disamping membantu masyarakat juga membantu pemerintah dalam hal menanggulangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan, berupa adanya penyediaan tenaga

kerja sehingga kehidupan masyarakat akan lebih sejahtera. Adapun Usaha Kecil dapat digolongkan yaitu, industri kecil, Industri kecil sektor informal (belum terdaftar/belum berbadan hukum) dan industri kecil sektor tradisional (menggunakan alat produksi sederhana yang sudah turun temurun).Industri kecil pada dasarnya berada ditengah-tengah kehidupan masyarakat, keberadaannya membantu meringankan serta meningkatkan penghasilan pendapatan dan taraf kehidupan ekonomi masyarakat menuju lebih baik.

Bertitik tolak dari permasalahan tersebut diatas, dapatlah dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : 1) Bagaimana kegiatan dan pengembangan industri kecil di Desa Kareo, 2) Bagaimana pengaruh industri kecil terhadap perekonomian masyarakat, 3)Bagaimana pandangan hukum islam terhadap industri kecil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Adapun tujuan dari pembahasan tersebut adalah : 1) Untuk mengetahui prospek pengembangan industri kecil di Desa Kareo, 2) Untuk mengetahui pengaruh industri kecil terhadap perekonomian masyarakat, 3) Untuk mengetahui pandangan

hukum islam terhadap industru kecil dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam membahas skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari observasi dan wawancara melalui sumber primer (Pimpinan industri kecil Logo sepatu), serta studi kepustakaan.Sedangkan analisis datanya menggunakan metode induktif dan deduktif.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa keberadaan industri kecil sangat berperan sekali pada taraf kesejahteraan masyarakat terutama dalam bidang perekonomiannya, sehingga dapat mencegah adanya urbanisasi yang disebabkan meningkatnya kebutuhan hidup sehari-hari.Khususnya pada masyarakat di desa Kareo.Islam memandang baik/ membolehkan terhadapkeberadaan industri-industri kecil yang ada diberbagai daerah, selagi usaha yang ditekuni tidak bertentangan.seperti halnya di desa kareo, dimana keberadaannya dapat meringankan beban sosial masyarakat yakni dengan berkurangnya pengangguran di desa tersebut dan sangat

membantu pemerintah dalam program mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat.

2. Nama :**Maria itah,** NIM : **131401219,** Judul Skripsi : "***Pengaruh Industri rumahan Daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat*** (Studi di usaha dagang maju jaya kampung laes desa sukamaju kecamatan kibin kabupaten Serang).

Dalam kehidupan manusia, mereka memiliki banyak sekali kebutuhan, keinginan, dan keperluan yang semuanya itu menghendaki pemenuhan. Mereka membutuhkan makan, pakaian, ilmu, pelayanan, kehormatan, dan sekian juta kebutuhan lagi. Secara garis besar, yaitu kebutuhan fisik atau kebutuhan badaniyah, oleh karena itulah kita harus bisa menyesuaikan semuanya, terutama dalam hal pendapatan untuk kehidupan sehari-hari kita. Untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, masyarakat bisa berinteraksi dengan empat faktor yaitu: faktor lingkungan, prilaku individu dan masyarakat, pelayanan kesehatan dan faktor bawaan (genetik). Melihat dari faktor lingkungan ada yang merugian dan ada juga faktor lingkungan

yang bersifat menguntungkan (ekonomi). Seperti mendaur ulang sampah sekitar lingkungan hidup kita bisa membantu pendapatan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalahnya: 1) bagaimana pengaruh industri rumahan daur ulang terpat terhadap pendapatan masyarakat yang bekerja di usaha dagang maju jaya kampung laes desa sukamaju kecamatan kibin kabupaten serang? 2) berapa besar pengaruh industri rumahan daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat yang bekerja di usaha dagang maju jaya kampung laes desa sukamaju kecamatan kibin kabupaten serang?

Penelitian ini bertujuan : 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh industri rumahan daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat yang bekerja di usaha dagang maju jaya kampung laes desa sukamaju kecamatan kibin kabupaten serang? 2) untuk mengetahui untuk berapa besar pengaruh industri rumahan daur ulang terpal terhadap pendapatan masyarakat yang bekerja di usaha dagang maju jaya kampung laes desa sukamaju kecamatan kibin kabupaten serang?

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode dengan data yang berbentuk angka-angka. Metode kuantitatif yang digunakan untuk penelitian ini adalah angket yang diisi oleh responden dengan menggunakan pengukuran skala rikert

Kesimpulan dari uji hipotesis dengan perbandingan uji thitung dan tabel, yang diketahui nilai thitung 4.204 dan thitung 1.675 karena ttabel kurang dari thitung (1.675<4.204) maka ho ditolak dan ha diterima. Hal ini menunjukan bahwa industri rumahan daur ulang terpal mempengaruhi signifikan positif terhadap pendapatan masyarakat (karyawan) yang bekerja di Usaha Dagang Maju Jaya. Dan terdapat pengaruh yang sedang dengan hasil hitung koefisien korelasi sebesar 0,511 hal ini menunjukan bahwa hubungan industri rumahan daur ulang terpal dengan pendapatan masyarakat yang saling mempengaruhi.

H. Kerangka Pemikiran

Ilmu ekonomi bisa dikatakan sebagai bagian dari ilmu sosial yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan hidup

manusia.[7] Dengan mengatur sumber daya yang terbatas jumlahnya terhadap kebutuhan manusia yang tak terbatas, Ilmu ekonomi juga membahas begitu banyak permasalahan tetapi intinya yaitu menjelaskan bagaimana manusia menggunakan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhannya agar hidup sejahtera.

Masalah pokok ekonomi yang dihadapi setiap manusia, yaitu masalah kekurangan atau kelangkaan.[8] Kekurangan dan kelangkaan tersebut terjadi karena ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia dengan faktor-faktor produksi. Maka manusia harus mengendalikan sektor-sektor produksi dalam kegiatan ekonomi untuk menutupi kekurangan atau kelangkaan tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari, apabila kita mendengar kata produksi, maka yang terbayang dipikiran kita adalah sesuatu yang kegiatan besar yang memerlukan peralatan yang serba canggih, serta menggunakan ribuan tenaga kerja untuk

---

[7] Jaka Isgiyarta, *Dasar-Dasar Ekonomi Islam Menurut Sirathal Mustaqim* (Yogyakarta : Ekonisia, 2012), 7

[8] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta : PT. Raja Grapindo Persada, 2008), 4

mengerjakannya.[9]Dugaan tersebut tidak selalu benar, sebab ada juga kegiatan produksi perseorangan yang dilakukan badan usaha perseorangan. Dalam berproduksi mereka tidak memerlukan alat yang canggih dan pekerja yang banyak untuk mengerjakannya.

Produksi perseorangan yang dilakukan badan usaha perseorangan juga merupakan salah satu langkah untuk memenuhi kekurangan atau kelangkaan tersebut. Badan usaha perseorangan ini dalam kegiatan ekonomi jumlahnya sangat banyak, akan tetapi tidak terlalu memberikan sumbangan yang besar terhadap perekonomian. Itu dikarenakan kebanyakan dari usaha tersebut dilakukan secara kecil-kecilan. Modalnya yang tidak begitu besar dan hasil penjualan dari produksi pun juga tidak begitu besar. Contoh-contoh badan usaha perseorangan seperti home industri produk kerupuk ikan Pak Puad.

Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan satu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Semuanya saling berhubungan satu sama lainnya.

---

[9]M. Nur Rianto Al Alif dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), 148

Tetapi dari ketiga tersebut, faktor utamanya adalah produksi. Distribusi tidak akan ada tanpa adanya produksi. Begitu juga konsumsi, tidak akan ada barang atau jasa, tanpa adanya produksi.

Dalam berproduksi terdapat proses transformasi nilai tambah dari faktor-faktor seperti tenaga kerja, tanah, modal, keahlian, manajemen, sumber daya, informasi dan sebagainya menjadi sebuah output (produk). Inilah gambaran proses produksi secara sederhana.

GAMBAR 1.1

Konsep Dasar Sistem Produksi

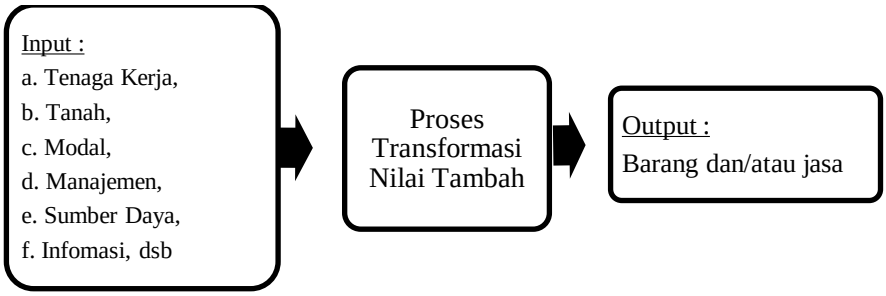

Faktor-faktor Produksi (input) yang masuk ke dalam proses produksi dan bertransformasi menjadi output (produk)

dikatakan sebagai fungsi produksi.[10] Faktor-faktor produksi dalam al-Qur'an menurut Yusuf Qardhawi adalah alam dan manusia. Keduanya berpadu untuk melakukan produksi. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Huud ayat 61 :

وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَٰلِحًا ۚ قَالَ يَٰقَوْمِ ٱعْبُدُوا۟ ٱللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُۥ ۖ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ ٱلْأَرْضِ وَٱسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَٱسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوٓا۟ إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّى قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴿٦١﴾

61. dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Faktor ketiganya yaitu ilmu sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqarah ayat 30-31 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَٰٓئِكَةِ إِنِّى جَاعِلٌ فِى ٱلْأَرْضِ خَلِيفَةً ۖ قَالُوٓا۟ أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ ٱلدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۖ قَالَ إِنِّىٓ أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾ وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾

[10]Zaini Ibrahim, *Pengantar Ekonomi Mikro*, (Serang: FSEI Press, 2011), 63

30. ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."
31. dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!"

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa ilmu juga berperan dalam berproduksi. Dengan ilmu hidup akan mulia, dan dengan ilmu manusia akan sejahtera. Komputer serta mesin-mesin dalam berproduksi tidak akan beroprasi tanpa ada ilmunya. Sistem manajemen juga merupakan buah dari ilmu.[11]

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, karenanya ia merupakan bagian yang tak terpisahkan (integral) dari agama Islam.[12] Islam memandang aktifitas ekonomi secara positif. Terbukti dari tujuan dari ekonomi Islam itu sendiri yang berbeda dengan tujuan ekonomi komunis, dan kapitalis. Ekonomi komunis, kesejahteraan yang diinginkan hanya duniawi saja.

---

[11] Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam,* (Jakarta: Kencana, 2010) , 110

[12] Munrokhim Misanam, et al,. eds, *Ekonomi Islam,* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), 13

Begitu juga dengan ekonomi kapitalis yang dicita-citakan hanya duniawi. Tetapi ekonomi Islam beorientasi kepada kesejahteraan yang ingin diraih meliputi duniawi dan ukhrawi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan penyusunan penelitian ini terdapat lima bab yang terdiri dari :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, yang meliputi pengertian *home industry*, kesejahteraan, macam-macam Home industri,ukuran kesejahteraan masyarakat

Bab III Metodologi Penelitian, yang meliputi waktu dan tempat, populasi dan sampel, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan oprasional variabel penelitian.

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian, yang meliputi gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran.